

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada saat dilakukan pengkajian tanggal 18 Juni 2025, klien mengeluh tangan sampai kaki sebelah kiri terasa lemah, tangan dan kaki tidak dapat diangkat secara mandiri, dan tidak dapat menahan beban, klien mengatakan tidak dapat melakukan aktivitas sendiri, sulit untuk bergerak, dan tidak mampu melakukan aktivitas, klien mengatakan pernah hampir jatuh dikamar mandi karena lantai licin dan kaki terasa nyeri, klien mengatakan kadang pusing saat berjalan. Klien tampak tidak dapat mengangkat tangan dan kaki secara normal, tangan dan kaki tidak dapat menahan beban, kekuatan otot 2, klien tampak lemah, terbaring ditempat tidur, aktivitas dibantu teman-teman dan penjaga, klien jalan sempoyongan, jalan kadang memegang dinding untuk berpegangan, TD: 130/80 mmHg, N: 82 x/menit, S: 36,7⁰C, RR: 20 x/menit. Kekuatan otot klien yaitu:

222		555
222		555

2. Diagnosa yang ditegakkan yaitu gangguan mobilitas fisik, intoleransi aktivitas dan resiko jatuh.

3. Intervensi yang dilakukan untuk diagnosa pertama yaitu dukungan mobilisasi dan terapi range of motion, untuk diagnosa kedua yaitu manajemen energi dan untuk diagnosa ketiga yaitu pencegahan jatuh.
4. Implementasi yang dilakukan untuk masing-masing diagnosa selama 5 hari selama berturut-turut, sama halnya dengan penatalaksanaan terapi range of motion juga dilakukan selama 5 hari dengan waktu dan perlakuan yang sama.
5. *Evidence base* sama dengan penelitian sebelumnya, namun yang membedakan ialah waktu, tempat dan jumlah responden.
6. Melakukan evaluasi pada klien dengan terapi range of motion terhadap gangguan mobilitas fisik.
7. Dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan semua kegiatan dan hasilnya mulai dari pengkajian sampai dengan catatan perkembangan perawatan yang ada didalam status pasien sebagai bukti tanggung jawab dalam bekerja.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan hasil penelitian ini dapat berguna, bermanfaat, dan berpedoman bagi peneliti selanjutnya yang berminat dibidang ini.

2. Institusi Pendidikan

Disarankan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu tersebut bagi dunia keperawatan.

3. Tempat Penelitian

Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada lansia.

